BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah Pulau Jawa. Kawasan ini sebab dinilai oleh peneliti cukup berkembang dalam pemanfaatan *emoney*. Pada bulan Juli 2019 jumlah uang elektronik beredar sebesar 232.348.971 (bi.go.id). Menurut data dari Bank Indonesia 2018, terdapat 39 perusahaan penyelenggara uang elektronik (e-money) yang sudah memperolah izin sah dari BI.

3.2 Unit Analisis

Unit analisis yang diteliti adalah responden / masyarakat yang menggunakan *e-money*

3.3 Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas / *independent* (X) merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen adalah persepsi manfaat (X1) persepsi kemudahan(X2), tingkat kepercayaan (X3)
2. Variabel terikat / *dependent(Y)* adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel *dependent(Y)* adalah perilaku konsumen (Y)
3. Variabel intervening*(Z)* adalah variabel yang menghubungkan variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel *intervening (Z)* adalah sikap (Z1) dan minat (Z2)

3.3.2 Definisi Operasional dan Indikator

1. Persepsi Kemudahan (X_1)

Persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya (Jogiyanto,2007)**.** Persepsi kemudahan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut (Adhinagara,2018) :

- *Emoney* praktis untuk digunakan sehari-hari
- *Emoney* sebagai alternatif uang elektronik yang mudah dibawa kemana-mana
- Menggunakan *emoney* sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan saya dalam bertransaksi

- *Emoney* lebih fleksibel karena tidak perlu membawa uang tunai

2. **Persepsi Manfaat (X_2)**

   Perceived usefulness (persepsi kemanfaatan) didefinisi sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akanmeningkatkan kinerjanya.Persepsi manfaat dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut (Adhinagara,2018):

   - Proses bertransaksi dengan menggunakan e-money memungkinkan saya memperoleh manfaat berupa proses pembayaran yang lebih cepat
   - Pembayaran dengan e-money memungkinkan saya memperoleh manfaat dengan berbagai diskon dan promo yang ditawarkan
   - Penggunaan e-money memungkinkan saya memperoleh manfaat berupa rasa aman dalam bertransaksi
   - Sudah banyak outlet yang menerima transaksi *emoney*

3. **Tingkat Kepercayaan (X_3)**

   Tingkat kepercayaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut (Adhinagara,2018):

   - Saya percaya terhadap perusahaan penerbit e-money untuk menjamin kerahasiaan data
   - Saya percaya terhadap integritas perusahaan yang memproduksi e-money
   - Saya percaya perusahaan yang memproduksi e-money memberikan jasa sesuai yang dijanjikan
   - *Emoney* memiliki tingkat kredibilitas yang baik

4. **Sikap (X_4)**

   Peter & Olson, (2013) mendefinisikan sikap sebagai evaluasi konsep secara menyeluruh yang dilakukan oleh seseorang.Sikap dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut (Khatimah & Halim, 2016a):

   - Saya memiliki pendapat positif dalam uang elektronik di ponsel
   - Saya yakin kelanjutan penggunaan uang elektronik di ponsel baik untuk saya
   - Saya yakin kelanjutan penggunaan uang elektronik di ponsel sudah tepat
   - Saya yakin menggunakan e-money sangat bermanfaat

5. **Minat (Z)**

Minat menurut Fishbein dan Ajzen (1975), adalah bagian dalam diri seseorang yang merujuk pada harapan untuk melaksanakan tingkah laku tertentu. Minat dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tujuh indikator yaitu (Khatimah & Halim, 2016a):

- Saya bermaksud untuk menggunakan e-Money di ponsel terus-menerus di masa mendatang.
- Merekomendasikan orang lain dalam penggunaan uang elektronik di ponsel
- Saya akan sering menggunakan e-Money di ponsel di masa depan
- Saya akan terus menggunakan layanan seluler canggih pada pembayaran transaksi e-money.
- Saya berharap dapat menggunakan layanan seluler canggih pada pembayaran transaksi e-money di masa depan juga

6. **Perilaku Konsumen (Y_1)**

Consumer behavior ialah penggambaran perilaku seseorang dalam memilih, membayar, menerapkan, menilai, dan mengakhiri konsumsi barang/jasa dan ide (Schiffman & Kanuk, 2010). Indikator-indikator perilaku konsumen adalah sebagai berikut :

- Saya telah menggunakan e-money
- Saya akan terus menggunakan e-money
- Saya terbiasa menggunakan e-money
- Saya mendapat beberapa kemudahan pada saat menggunakan e-money
- Saya mengutamakan penggunaan emoney dibanding uang cash

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah ruang lingkup atau besaran karakteristik dari seluruh objek yang diteliti. Sampel adalah besaran karakteristik tertentu dari sebagian populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi. Dalam penelitian ini populasinya adalah semua masyarakat yang sudahmenggunakan e-moneydi wilayah Pulau Jawa. Pemilihan wilayah Pulau Jawa dengan pertimbangan adanya keragaman dan sangat dinamis, cepat tanggap serta peka terhadap perubahan.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan komponen dari populasi yang diambil atau ditetapkan menurut karakteristik dan teknik tertentu. Untuk menarik sifat karakteristik populasi, suatu sampel

seharusnya benar-benar bisa mewakili populasinya. Oleh sebab itu, dibutuhkan metode yang diterapkan dalam memilih komponen sampel sehingga bisa didapatkan sampel penelitian yang representatif seperti karakteristik populasinya.

Adapun cara pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik non probability dengan metode *convenience* sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kemudahan.

Menurut Hair et.al (2010) besarnya sampel apabila terlalu besar akan menyulitkan untuk mendapatkan kesesuaian dan direkomendasikan ukuran sampel yang layak antara 100-200 responden supaya bisa diterapkan estimasi interpretasi dengan SEM. Untuk itu jumlah sampel akan ditetapkan diatur menurut hasil perhitungan sampel minimum

$n = (\alpha + \beta)$ x parameter estimasi.

$n = (22+6) \times 5 = 140$

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 200 responden.

3.5 Data Penelitian

3.5.1 Jenis Data

Data dalam penelitian ini termasuk adalah data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari subjek penelitian (responden). Data primer secara digunakan untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian.

3.5.2 Data Yang Dibutuhkan

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

a) Data identitas responden seperti jenis kelamin, umur, pendidikan, penghasilan, pekerjaan, penggunaan e-money.
b) Data penilaian dari masing-masing variabel penelitian

3.6 Alat Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian

3.6.1 Alat Pengumpulan Data

Bentuk alat pengumpulan data untuk penelitian ini adalah kuesioner. Cara mengumpulkan data menggunakan *google form* yang disebarkan melalui berbagai platform media sosial. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab responden. Kuesioner pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian bersifat tertutup. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang jawabannya telah ditetapkan lebih dulu beserta pilihan jawaban.

Isi kuesioner adalah sebagai berikut :

Bagian I : perihal karakteristik responden

Bagian II : perihal variabel independen

Bagian III : perihal variabel intervening

Bagian IV : perihal variabel dependen

3.6.2 Skala Pengukuran

Jawaban responden dievaluasi dengan memakai skala Likert, adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab beraneka level pada tiap-tiap butir yang memakai produk atau jasa. Dimana pada skala ini memungkinkan responden untuk mengekspresikan intesitas dari perasaan mereka, dalam arti mewajibkan responden menemukan derajat persetujuan atau ketidak setujuan mereka kepada masing-masing dari serangkaian pernyataan mengenai obyek rangsangan.

Dalam penelitian ini akan menggunakan lima skala, yang terdiri :

Tabel 3.1
Skala Penilaian

Skala	Penilaian	Keterangan
Sangat Setuju	5	SS
Setuju	4	S
Cukup Setuju	3	CS
Tidak Setuju	2	TS
Sangat Tidak Setuju	1	STS

3.6.3 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Konstruk

3.6.3.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji ketepatan instrument penelitian. Kuesioner valid dapat diartikan bahwa terdapat kemampuan mengukur tujuan yang diharapkan. Uji validitas menggunakan uji korelasi pearson. Jika Sig rhitung lebih kecil dari 0,05 dikatakan valid (Ghozali, 2013). Jika nilai signifikansi dari masing-masing indikator dalam variabel bernilai < 0,05 maka instrument penelitian dapat dinyatakan valid.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	rhitung	sig	Keterangan
Persepsi Manfaat	PM1	0,681	0,000	Valid
	PM2	0,509	0,004	Valid
	PM3	0,766	0,000	Valid
	PM4	0,745	0,000	Valid
	PM5	0,695	0,000	Valid
	PM6	0,623	0,000	Valid
Persepsi Kemudahan	PK1	0,694	0,000	Valid
	PK2	0,762	0,000	Valid
	PK3	0,775	0,000	Valid
	PK4	0,750	0,000	Valid
	PK5	0,726	0,000	Valid
Tingkat Kepercayaan	TK1	0,893	0,000	Valid
	TK2	0,939	0,000	Valid
	TK3	0,898	0,000	Valid
	TK4	0,889	0,000	Valid
Sikap	S1	0,934	0,000	Valid
	S2	0,927	0,000	Valid
	S3	0,907	0,000	Valid
	S4	0,877	0,000	Valid
Minat	M1	0,782	0,000	Valid
	M2	0,848	0,000	Valid
	M3	0,880	0,000	Valid
	M4	0,852	0,000	Valid
	M5	0,812	0,000	Valid
Perilaku	PR1	0,692	0,000	Valid
	PR2	0,859	0,000	Valid
	PR3	0,904	0,000	Valid
	PR4	0,867	0,000	Valid
	PR5	0,845	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, seluruh nilai signifikansi dari masing-masing indicator dalam variabel bernilai < 0,05 sehingga instrument penelitian dapat dinyatakan valid.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas Konstruk Variabel

Reliabilitas merupakan tingkat kehandalan dari instrumen. Instrument yang realibel merupakan instrumen yang dicoba secara berulang-ulang terhadap golongan yang sama, akan menciptakan data yang sama. (Ghozali, 2013).Metode yang digunakan dalam realibilitas ini adalah teknik alpha. Nilai *Cronbach's Alpha*> 0,6, maka instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel (Ghozali, 2013). Jika nilai Cronbach Alpha dari masing-masing variabel bernilai > 0,6 maka instrument penelitian dapat dinyatakan reliable

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Persepsi Manfaat	0,742	Reliabel
Persepsi Kemudahan	0,781	Reliabel
Tingkat Kepercayaan	0,923	Reliabel
Sikap	0,923	Reliabel
Minat	0,892	Reliabel
Perilaku	0,889	Reliabel

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, seluruh nilai Cronbach Alpha dari masing-masing variabel bernilai > 0,6 sehingga instrument penelitian dapat dinyatakan reliabel

3.7Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah Gambaran umum responden dan SEM.

3.7.1 Gambaran Umum Responden

Gambaran responden meliputi jenis kelamin, usia, jumlah penghasilan, pekerjaan dan daerah tempat tinggal. Analisis dalam bentuk tabel yang selanjutnya diberikan penjelasan seperlunya.

3.7.2 Analisis Penilaian Responden Terhadap Variabel Penelitian

Penilaian mengenai rata-rata masing-masing variabel. Variabel yang dianalisis adalah persepsi manfaat, persepsi kemudahan, tingkat kepercayaan, sikap, minat dan perilaku.

3.7.3 Analisis Structural Equation Model (SEM)

3.7.3.1 Uji Normalitas

Dalam model Structural Equation Modeling (SEM) yang menggunakan *Maximum Likelihod Estimation* (MLE) mengasumsikan bahwa databerdistribusi normal baik normal univariate danjuga multivariate. Pada umumnya digunakan tingkat kepercayaan 99%. Pada tingkat kepercayaan tersebut, tingkat signifikansi adalah 100%-99%=1% dan angka z adalah ±2,58. Dengan demikian, sebuah distribusi dikatakan normal jika angka CR *skewness* atau angka CR *kurtosis* ada diantara -2,58 sampai +2,58. Namun jika angka ada dibawah -2,58 atau diatas 2,58, distribusi dapat dikatakan tidak normal.

3.7.3.2 Uji Confimatory

1. **Uji Validitas**

   Uji validitas menggunakan pendekatan *convergent validity*. Validitas konvergen bertujuantingkat ketepatan masing-masing indikator dalam mengestimasi variabel penelitian (Ferdinand, 2002). Program AMOS versi 20 juga menyediakan fasilitas menilai validitas konvergen dengan mencermati *critical value* atau *tvalue* dari setiap indikator. Kriterianya adalah apabila *t* value indikator ≥ 1.96 maka indikator tersebut signifikan pada tingkat α = 0,05 (Holmes-Smith, 2001).

2. **Uji Reliabilitas Konstruk**

   Pengujian reliabilitas bertujuan mengetahui tingkat konsistensi jawaban kuesioner, sehingga mampu menunjukkan keandalan sebuah alat ukur.Selanjutnya untuk menguji reliabilitas data digunakan indikator berdasarkan rumus *Variance Extracted* (AVE) dan *Construct Reliability* (CR). Furthermore, to test the reliability of the data, we used the indicator based on Variance Extracted (AVE) and Construct Reliability (CR) formula. Ghozali (2013) menjelaskan bahwa indikator dari variabel disebut reliabel jika nilai AVE ≥ 0,05 dan CR ≥ 0,07.

3.7.3.3 Analisis SEM

SEM dipergunakan untuk mengetahui apakah model tersebut dapat menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian.Model penelitian akan dianalisa dengan menggunakan *Structural Equation Model (SEM),* dengan menggunakan bantuan software AMOS. Langkah-langkah SEM menurut Hair et. al. (2010)

Langkah 1 : Membangun kerangka penelitian berdasarkan teori

Model tersebut dibangun berdasarkan literatur dan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Model adalah penyederhanaan masalah yang kompleks agar mudah dianalisis.

Langkah 2: Menghubungkan path diagram

Dengan diagram jalur ini akan jelas diketahui bagian mana yang harus dilakukan *conformatorytest* yaitu menguji apakah indikator dapat menjelaskan variabel laten dan bagian mana yang harus dilakukan uji hipotesis yaitu menguji pengaruh semua variabel eksogen terhadap variabel endogen baik secara langsung maupun tidak langsung, serta menguji pengaruh endogen terhadap variabel endogen lainnya.Model yang telah dibangun tersebut kemudian digambarkan dalam bentuk diagram jalur (*path diagram*). Pada tahap ini penelitian mendefinisikan dan menetapkan konstruk *eksogeneous* dan *endogeneous* kemudian menghubungkannya dalam bentuk jalur diagram.

Langkah 3: Membentuk rumus persamaan SEM dari hasil konversi langkah 2

Pada langkah ini merumuskan persamaan dari diagram jalur.

Langkah 4: Memilih matriks input dan estimasi model

Langkah 4 menggunakan input SEM yang terdiri dari Estimasi Model pengukuran (*confirmatory faktor*) dan Estimasi analisis jalur berbasis kovarians. Tujuannya adalah item-item variabel dapat mengukur variabel dalam konstruk dan pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel.

Langkah 5: Prediksiindentifikasi model

Langkah kelima melakukan penaksiran kemampuan model penelitian menghasilkan estimasi yang baik.Permasalahan dalam model SEM adalah Simpangan standar untuk satu atau beberapa koefisien model sangat besar, Informasi yang diperlukan tidak dapat disajikan oleh program, Munculnya angka-angka yang tidak wajar dan Terdapat angka koefisien korelasi antar koefisien estimasi sangat tinggi.

Langkah 6: Melakukan penilaianpengukuran model

Analisis ini terdiri dari uji normalitas dan uji outlier dengan metode *univariate* dan *multivariate.* Apabila asumsi-asumsi pengguna SEM sudah dapat dipenuhi, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji kesesuaian dan uji statistik (*goodness of fit test*).

Langkah 7: Interpresasi dan Modifikasi Model model

Langkah terakhir adalah interpreasi dan modifikasi model denga Uji GOF (*goodness of fit index*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Hasil Pengujian Model Struktural Penelitian

Kriteria	Nilai Kritis	Kesimpulan
X^2-Chi-square	Kecil	Baik
Probability	$\geq$ 0,05	Baik
RMSEA	$\leq$0,08	Baik
GFI	$\geq$ 0,90	Baik
AGFI	$\geq$ 0,90	Baik
TLI	$\geq$ 0,95	Baik
CFI	$\geq$ 0,95	Baik

3.7.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antar variabel yang satu dengan lainnya tanpa ada variabel ke tiga yang memediasi (intervening) hubungan kedua variabel tadi. Hubungan tidak langsung adalah jika ada variabel ke tiga yang memediasi hubungan kedua variabel ini. Kemudian pada setiap variabel dependen (endogen variabel) akan ada anak panah yang menuju ke variabel ini dan ini berfungsi untuk menjelaskan jumlah variance yang tidak dapat dijelaskan (unexplained variance) oleh variabel itu.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut (dengan menggunakan α = 5%) :

Jika p value < 0,05 atau nilai Critical Ratio > 1,96, maka hipotesis **diterima.**

Jika p value > 0,05 atau nilai Critical Ratio < 1,96 maka hipotesis **ditolak.**